

BAB II

DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN

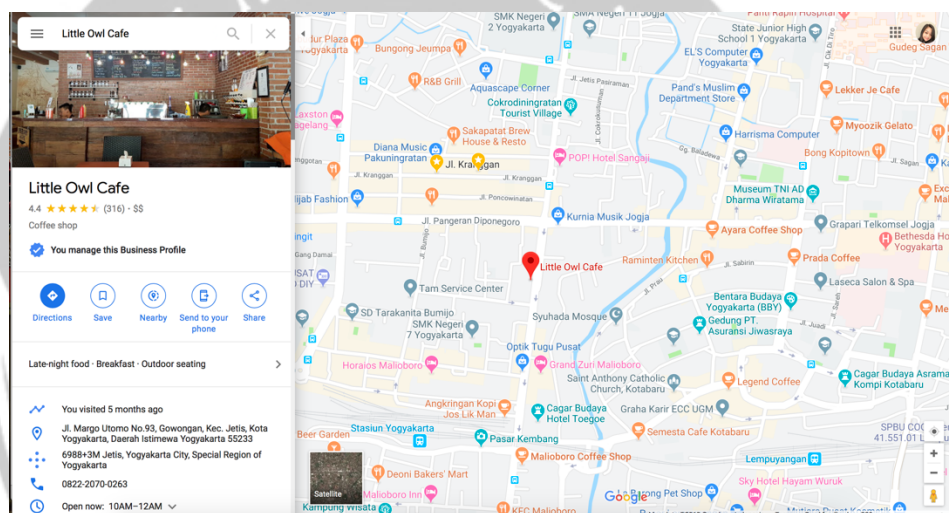
A. Deskripsi Tempat

Little Owl Cafe adalah sebuah kafe yang mengusung tema *vintage* dengan nuansa kayu, dan lampu kuning. Little Owl Cafe berada di sepanjang Jalan Margo Utomo dekat dengan Tugu Pal Putih Yogyakarta. Little Owl Cafe berdiri sejak tanggal 3 Mei 2016 lalu. Little Owl Cafe memiliki tempat yang cocok untuk para mahasiswa, dan turis. Menu di Little Owl Cafe sangat beragam, dari menu makanan, minuman, *dessert*, dan lain - lain. Little Owl Cafe sangat mengedepankan dalam tempat yang nyaman dan kopi yang nikmat. Little Owl Cafe berdiri sangat dekat dengan hotel – hotel yang ada di sepanjang Jalan Margo Utomo. Little Owl Cafe buka dari pukul 10 pagi hingga 12 malam.



Gambar 2. 1 Dokumentasi dari Instagram Little Owl Cafe (Sumber: Dokumen peneliti, tahun 2019)

Gambar ini menunjukkan tampak depan dari Little Owl Cafe. Dengan nuansa lampu kuning, batu bata, dan warna coklat membuat Little Owl Cafe menarik dilihat dari luar. Letak Little Owl Cafe dekat dengan stasiun Tugu Yogyakarta. Yang kemudian berpengaruh pada keberagaman pelanggan yang datang. Beberapa dari karyawan hotel di sekitarnya mampir untuk makan siang di Little Owl Cafe. Banyak turis lokal maupun mancanegara yang singgah juga di Little Owl Cafe karena tempatnya yang strategis.



Gambar 2. 2 Letak Little Owl Cafe pada peta Google Maps. (Sumber: Dokumen peneliti, tahun 2019)

Di daerah Jalan Margo Utomo, Little Owl Cafe yang mengusung tema *street* kafe memberikan harga menengah hingga ke atas dan memberikan desain suasana hangat yang cocok untuk sendiri untuk mengerjakan tugas, ataupun untuk berkumpul bersama teman – teman. Beberapa dari tamu hotel akan datang karena mereka bosan dengan suasana hotel, kemudian ingin mencari suasana lain di sekitar hotel mereka. Nongkrong, dengan kopi hangat sambil menikmati suasana kota Yogyakarta.



Gambar 2. 3 Area depan atau *smoking area* dari Little Owl Cafe (Sumber: Dokumen peneliti, tahun 2019)

Pelanggan dari luar kota, ataupun yang merokok mereka akan lebih memilih duduk di luar, daripada di dalam. Mereka duduk diluar untuk menikmati suasana jalan di Yogyakarta sambil melihat lalu lalang mobil yang lewat. Meja yang disediakan oleh Little Owl Cafe di luar ada 1 meja panjang yaitu *sharing table*. Meja panjang ini bisa digunakan apabila datang sendiri namun ingin duduk di luar, biasanya pelanggan yang datang sendiri atau berdua menyukai duduk di meja panjang ini. Selain karena pemandangan yang bagus dari sini, juga nyaman untuk sambil mengisi daya baterai. Karena hanya di sekitar meja panjang ini ada tempat untuk mengisi daya untuk bagian daerah luar Little Owl Cafe.



Gambar 2. 4 Suasana ruangan Little Owl Cafe (Sumber: Dokumen peneliti, tahun 2019)

Berbeda dengan para masyarakat Yogyakarta yang datang untuk mengerjakan tugas. Mereka akan memilih tempat di dalam, yang lebih hening daripada di luar, di mana terdengar suara dari lalu lalang kendaraan bermotor. Little Owl Cafe sering digunakan sebagai tempat untuk mahasiswa mengerjakan tugas, ataupun mengadakan rapat karena fasilitas yang diberikan yaitu colokan kabel, dan wifi gratis yang cepat. Karena pada siang hari, Little Owl Cafe cenderung lebih sepi daripada malam hari. Maka dari itu, pada siang hari banyak pelanggan yang datang untuk mengerjakan tugas ataupun pekerjaan mereka hingga sore atau malam hari.



Gambar 2. 5 Suasana di dalam ruangan Little Owl Cafe (Sumber: Dokumen peneliti, tahun 2019)

Kapasitas tempat duduk di dalam ruangan sekitar 35 – 40 orang tanpa tambahan meja. Namun biasanya saat ada acara tertentu, Little Owl Cafe bisa memberikan tambahan meja untuk orang yang sudah memesannya. Tampak pada gambar Little Owl Cafe juga menyediakan televisi sebagai fasilitas yang diberikan. Sistem pemesanan yang dimiliki Little Owl Cafe adalah pesan dan bayar dulu di kasir, kemudian pesanan pelanggan akan dibuat dan diantarkan ke meja yang pelanggan pilih. Tampak dalam gambar terdapat panggung di depan, yang digunakan untuk mengadakan *live music*.



Gambar 2. 6 Live music di Little Owl Cafe (Sumber: Dokumen peneliti, tahun 2019)

Live music accoustic yang ada di Little Owl Cafe diisi dengan satu pemain biola dan satu pemain gitar merangkap sebagai vokalis. *Live music* di Little Owl Cafe biasanya pada hari Selasa dan Jumat yang dimulai dari pukul 20.30 – 23.30. Di Little Owl Cafe, pelanggan boleh ikut menyanyi dengan lagu kesukaan mereka. Banyak yang menjadi pelanggan dan datang pada jam *live music* karena mereka ingin bernyanyi disini. Tidak terbatas oleh umur, dari remaja umur 17 tahun hingga bapak – bapak umur 50 pun mereka senang bernyanyi disini.

Segmen pasar Little Owl Cafe sendiri sebenarnya anak muda dan turis. Meskipun tidak dekat dengan kampus, namun letak Little Owl Cafe yang berada di tengah kota mempermudah pelanggan dari berbagai daerah untuk berkumpul.

Karena berada di tengah – tengah, menjadi adil untuk para kelompok yang memiliki anggota dengan jarak rumah yang bermacam – macam.

Beberapa komunitas menggunakan Little Owl Cafe sebagai tempat untuk *gathering* bulanan. Yang rutin setiap bulan ada kelompok anak sketsa menggambar, setiap bulan sekali biasa semua anggota mereka datang ke Little Owl Cafe untuk berkumpul dan menggambar bersama. Biasa mereka bisa datang tiga puluh orang hingga empat puluh orang.

Kemudian Little Owl Cafe juga menjadi tempat yang sangat cocok untuk turis datang. Karena turis cenderung ingin menikmati suasana Yogyakarta, cocok dengan tema Little Owl Cafe yang menjunjung konsep *street cafe*. Para turis bisa menikmati suasana jalanan tengah kota Yogyakarta di pinggir jalan langsung, karena Little Owl Cafe mempunyai dua spot tempat duduk yaitu di dalam dan di luar. Di dalam adalah ruangan ber-ac yang dilarang merokok sedangkan yang di luar adalah area untuk merokok, dengan kanopi di atasnya.

Namun banyak juga beberapa orang tua yang datang dari luar kota kemudian menjadi pelanggan tetap di Little Owl Cafe karena dari harga yang mereka bilang cukup murah, suasana yang nyaman, produk yang enak, dan pelayanan yang ramah. Maka Little Owl Cafe perlu untuk memperkenalkan tempat dan produknya kepada masyarakat lewat promosi Instagram, Google Bussiness, dan Facebook. Instagram merupakan tempat Little Owl Cafe untuk bercerita mengenai kegiatan – kegiatan yang terjadi, atau tempat memberikan informasi jam operasional dan promo yang mereka sajikan.

A. Produk

Little Owl Cafe adalah sebuah kafe yang mengedepankan dari segi produk kopinya. Kopi yang ada di Little Owl Cafe sangat bermacam – macam, ada kopi *Single Origin* dan *Espresso Based*. Perbedaan dari kopi tersebut adalah dari biji kopi dan pengolahan yang digunakan. *Single Origin* adalah kopi yang terbagi dari arabika dan robusta. Dan biasanya disajikan dengan cara diseduh dengan alat manual. Karena namanya *Single Origin*, biasanya secangkir kopi ini khas dari satu daerah yang dipilih. Misalnya Temanggung, Bali, Aceh, dan lain lain. Peminat kopi *single origin* ini adalah para pelanggan yang memang menyukai kopi. Karena kopi *single origin* ini mengedepankan kekayaan rasa dari biji kopi yang diseduh. Setiap kopi dari berbagai daerah memiliki keunikan rasa yang berbeda – beda dan saat meminum kopi *single origin* adalah paling nikmat saat tidak menggunakan gula dan diminum pada saat masih panas. Arabika memiliki ciri khas rasa asam dan kaya rasa, sedangkan robusta memiliki ciri khas rasa yang cenderung lebih pahit daripada robusta. Kebanyakan orang asia lebih menyukai kopi arabika, namun berbeda dengan orang barat yang lebih menyukai kopi robusta. Arabika dan robusta memiliki segmen nya sendiri – sendiri sesuai selera pelanggan. Kemudian alat yang digunakan ada dengan metode *V60*, *aeropress*, *vietnam drip*, *syphon*, dan bisa pula hanya ditubruk.



Gambar 2. 7 Peralatan Manual brewing (Sumber: Dokumen peneliti, tahun 2019)

Dari urutan sebelah kiri, keramik warna putih adalah alat V60. Alat ini digunakan untuk menyeduh kopi dengan filter di atasnya, kemudian bubuk kopi dituangkan dan kemudian air. Teknik V60 ini menggunakan perasan dari garis – garis yang berbentuk memutar dari alat yang tampak di atas. Kemudian barista menuang air nya dengan putaran terbalik dari alat tersebut. Jadi barista menuang air searah dengan jarum jam. Begitu juga alat yang berwarna coklat tersebut, bernama Kallita. Cara kerjanya sama dengan alat V60 tersebut. Kemudian geser ke kanan adalah alat *aeropress*. Alat penyeduh kopi ini bekerja dengan menggunakan tekanan. Caranya adalah menuang bubuk kopi, kemudian memberikan air panas lalu di aduk. Dan kemudian ditekan ke dalam gelas yang akan digunakan. Geser ke kanan adalah alat syphon. Alat ini adalah yang paling rumit digunakan untuk menyeduh kopi. Di bawah alat syphon akan diletakkan sebuah kompor kecil, yang digunakan untuk mendidihkan air yang sudah dituang ke dalam alat *syphon*

tersebut. Kemudian air mendidih di bawah akan terhisap naik yang bercampur dengan bubuk kopi di atasnya. Setelah itu kompor dimatikan dan kemudian air yang bercampur dengan kopi akan turun ke bawah dan sudah jadi.



Gambar 2. 8 Gambar mesin kopi dan alat penggiling kopi (Sumber: Dokumen peneliti, tahun 2019)

Little Owl Cafe memiliki olahan kopi dari *Espresso based* yang mengolahnya menggunakan mesin kopi Espresso. Mesin kopi ini bersifat otomatis. Biasanya kopi yang digunakan untuk menu *Espresso based* adalah kopi *house blend*. Kopi *house blend* adalah campuran dari arabika dan robusta yang memiliki *ratio* tertentu saat di campur. Kemudian mesin penggiling kopi otomatis sudah di atur untuk menyajikan satu cup atau dua cup porsi *espresso*. Dari *espresso based* ini, Little Owl Cafe menyajikan menu *espresso* murni. *Americano* adalah *espresso*

dengan campuran air, atau bisa menjadi *cappuccino* atau *caffe latte*. Yaitu *espresso* menggunakan susu.



Gambar 2. 9 Caffe latte (Sumber: Dokumen peneliti, tahun 2019)

Ini adalah salah satu menu favorit di Little Owl Cafe, *caffe latte* adalah campuran susu dan kopi yang cocok dinikmati oleh orang yang *coffee addict* atau penikmat biasa. Selain karena beberapa orang menyukainya karena cantik dan bisa diabadikan, rasanya yang ringan membuat semua orang dapat menikmatinya.

Selain itu, Little Owl Cafe memiliki menu minuman lain seperti *milkshake*, *latte*, *squash*, dan olahan teh. Tidak hanya itu, Little Owl Cafe memiliki menu *snack* dan *meals*. *Snack* yang disajikan berupa *french fries*, *mozzarella stick*, *onion ring*, *sweet corn*, dan lain - lain. Kemudian untuk menu *meals*, unggulannya adalah Nasi

Ayam Goreng, Nasi Ayam Bacem dan Nasi Rawon. Little Owl Cafe juga memiliki menu *dessert* yaitu Salad Buah.

Menu yang ada di Little Owl Cafe harganya berkisar dari Rp. 8.000 hingga Rp. 38.000. Metode pembayaran yang disediakan oleh Little Owl Cafe adalah *cash*, *debit*, dan Go-Pay.

B. Logo



Gambar 2. 10 Logo Little Owl Cafe (Sumber: File dari pemilik Little Owl Cafe)

Logo dari Little Owl Cafe ini menyiratkan tentang barista yang sedang menyeduh kopi. Barista yang digambarkan di sini adalah gambar burung hantu karena sesuai dengan namanya Little Owl, kemudian maskot dari Little Owl Cafe adalah burung hantu. Kemudian di bagian bawah dari logo ada *tagline* yaitu “*Fulfill Your Caffeine Needs*”, artinya adalah Little Owl Cafe akan memenuhi kebutuhan kafein para pelanggannya. Dan gambar burung hantu disitu sedang tersenyum yang mengartikan bahwa pelayanan di Little Owl Cafe akan selalu ramah dan menyenangkan.

C. Struktur Organisasi

Struktur organisasi yang terdapat di Little Owl Cafe tidak terlalu rumit.

Yang terdiri dari bagian – bagian sebagai berikut:

- a. Pemilik usaha. Tugasnya mengontrol, menghitung pembukuan, membuat jadwal bulanan dan belanja keperluan dan bahan – bahan dari Little Owl Cafe.
- b. Penanggung jawab kafe. Tugas dari penanggung jawab kafe ini adalah ketika pemilik sedang tidak berada di tempat, dia menduduki posisi paling tinggi di Little Owl Cafe. Tanggung jawab yang dilakukan adalah seperti membuka kafe pada pagi hari, kemudian mengatur bahan belanjaan, dan mengunci pintu saat kafe tutup. Saat pemilik usaha berada di tempat, penanggung jawab kafe ini bertugas untuk mengatur karyawan yang merupakan bawahannya di divisi masing – masing. Jadi di Little Owl Cafe ini ada 3 penanggung jawab. Satu orang penanggung jawab seluruh kafe, satu orang penanggung jawab divisi bar, satu orang penanggung jawab divisi dapur.
- c. Karyawan. Karyawan ini terdiri dari karyawan bar, dan dapur. Karyawan bar yang juga disebut barista, bertugas untuk membuat minuman, mengantarkan pesanan, dan menerima orderan. Barista ini adalah orang yang berada di depan layar Little Owl Cafe. Mereka yang berkomunikasi langsung dengan *customer*. Kemudian karyawan dapur, tugasnya adalah memasak menu makanan yang dipesan oleh pelanggan.
- d. Tim Media Sosial. Tim media sosial ini adalah tim yang bertanggung jawab untuk melakukan semua promosi, dan marketing di Little Owl

Cafe. Dari penanganan Instagram, dan media sosial lainnya. Yang bertugas melakukan pengamatan di Little Owl Cafe, kemudian membuat konten, mengambil gambar, dan melakukan unggahan di Instagram serta mengelola sosial media lainnya.

Team media sosial Instagram dari Little Owl Cafe bertugas untuk membuat setiap konten Instagram untuk diunggah setiap harinya yang berupa *feeds* setiap hari, dan satu *story* setiap dua hari sekali. Tim media sosial Little Owl Cafe. Proses perancangan konten media sosial Little Owl Cafe dimulai dengan rapat dengan pemilik Little Owl Cafe untuk *brain storming* bagaimana citra Little Owl Cafe akan dibentuk, mengenai pemilihan suasana, *caption*, gradasi warna, dan produk apa saja yang ingin ditonjolkan. Little Owl Cafe menggunakan media sosial Instagram untuk selalu menyapa pelanggan setiap hari, selain itu untuk menanamkan ke dalam pemikiran pelanggan bahwa apabila ingin nongkrong, bisa pergi ke Little Owl Cafe dengan beragam menu yang ditawarkannya, dapat digunakan untuk makan siang, maupun berkumpul saja. Little Owl Cafe memilih suasana yang digunakan dalam konten Instagram adalah hangat. Karena suasana tempat di Little Owl Cafe adalah dengan bangunan yang berukuran sedang, namun dibuat seperti ‘mengguyub’. Maka Little Owl Cafe mengunggulkan konsep hangat pada Instagram.

Pemilihan berikutnya, *caption* yang ditunjukkan pada setiap gambar Little Owl Cafe adalah sedikit namun mengajak. Jadi tidak menggunakan *caption* yang panjang dan bercerita, namun lebih santai

dan singkat sehingga pelanggan pun tidak malas untuk membaca. Gradasi warna yang ditimbulkan pada Instagram Little Owl Cafe adalah bernuansa coklat dan krem karena Little Owl Cafe mengunggulkan dari segi produk kopi yang berkaitan dengan warna coklat dan warna krem bersifat hangat, namun bisa menyeimbangkan dari warna coklat yang dipilih.

Setelah rapat tersebut, kemudian tim media sosial Little Owl Cafe yang terdiri dari *Strategic Planner*, *Creative Director*, Fotografer, dan Admin akan membuat rancangan konsep yang kemudian nanti di *follow up* ke *owner*, apakah rancangan tersebut diterima atau tidak. Apabila diterima, kemudian *Strategic Planner* akan memberikan konsep *brief* kepada *Creative Director*, Fotografer, dan Admin yang sudah berisi konsep foto dengan desain, karakteristik warna, *font*, *caption*, *hashtag*, dan jadwal unggah foto. Konsep yang diberikan *Strategic Planner* akan mengikuti keinginan dari pemilik Little Owl Cafe dari rapat yang sudah diadakan sebelumnya.

Creative Director, Fotografer, dan Admin akan mengeksekusi pengambilan foto di Little Owl Cafe setelah mendalami rancangan konsep yang diberikan. Biasanya saat pengambilan foto, team media sosial Little Owl Cafe mengambil gambar untuk 15 hari kedepan. Setelah pengambilan foto selesai, proses sortir merupakan hal pertama yang dilakukan oleh *Creative Director* dan fotografer Little Owl Cafe. Sortir mana gambar terbaik, yang tidak *blur* dan sesuai dengan konsep yang diinginkan. Foto yang telah terpilih akan dilakukan proses editing

dan desain apabila ada konten yang memerlukan untuk didesain. Setelah itu, *Creative Director* bersama dengan Admin akan bekerja sama membuat editorial konten yang berisi rencana dari rangkaian foto yang sudah jadi dan tatanannya saat terbit di Instagram.

Selanjutnya, Admin memberikan *caption* pada setiap gambar yang dipilih tadi untuk diunggah di Instagram pada beberapa hari kedepan. Setelah editorial konten jadi, *Creative Director* dan Admin akan memberikan tugasnya tersebut dan di kumpulkan ke *Strategic Planner* untuk dicek apakah semuanya sudah benar. Apabila belum, *Strategic Planner* akan mengembalikan ke *Creative Director* dan Admin untuk beberapa bagian yang akan direvisi. Apabila sudah benar, *Strategic Planner* akan memberitahukan kepada *owner* mengenai rancangan unggah foto di Instagram yang akan disetujui oleh pemilik Little Owl Cafe. Apabila konten foto yang diajukan kepada pemilik sudah setuju, hari esoknya sudah bisa mulai masuk daftar unggah di Instagram. Namun apabila belum disetujui dengan kata lain ada beberapa bagian yang harus di revisi ulang, *Strategic Planner* akan membicarakannya kepada *Creative Director* dan Admin untuk revisi yang harus dilakukan. Kemudian langkah tersebut akan dilakukan hingga rancangan sudah diterima dan tidak ada revisi dari pemilik lagi. Lima orang tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Strategic Planner* Little Owl Cafe

Strategic Planner tidak selalu mengikuti setiap sesi foto yang dilakukan oleh *Creative Director*, Fotografer, dan Admin. Namun

Strategic Planner akan menentukan dan mengontrol foto yang akan diunggah, beserta merevisi *font*, warna, dan gambar. Berikut kutipan dari wawancara bersama *Strategic Planner* Little Owl Cafe:

“Kalo aku sendiri sih nggak selalu ngikutin sesi foto per visit gitu, tapi ya biasanya kalo pas lagi nggak ada kerjaan di kantor ya ikut aja. Biasanya h-1 Dita visit aku udah kasih konsep ke Dita.” (Narasumber 1, *Strategic Planner* Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

Strategic Planner juga merancang konsep untuk satu bulan kedepan, yang kemudian diajukan kepada *owner* untuk disetujui mengenai konsep tersebut. Konsep yang dimaksud adalah konsep dari segi foto, design, karakteristik warna, *font*, *caption*, dan jadwal *upload*.

Berikut kutipan dari wawancara bersama *Strategic Planner* Little Owl Cafe:

“Aku pasti cek harus sesuai brief awal dari warna, trus font yang dipake juga nggak boleh ganti – ganti harus stabil. Sudut gambarnya juga aku nggak mau monoton, ya kaya gitu – gitu lah. Terus aku juga ngerancang konsep fotonya buat satu bulan kedepan terus nanti biasa aku tunjukin dulu ke owner, ide nya masuk nggak buat dia. Soalnya biasanya aku suka cari – cari ide baru buat memperbaharui juga instagramnya biar nggak bosen yang ngeliat.” (Narasumber 1, *Strategic Planner* Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

Strategic Planner juga memiliki kewajiban untuk mengontrol lancarnya jobdesk yang dikerjakan oleh *Creative Director*, Fotografer, dan Admin. *Strategic Planner* merupakan wadah bagi *Creative Director*, Fotografer, dan Admin untuk bertanya maupun menyampaikan masalah yang dihadapi. Berikut kutipan dari wawancara bersama *Strategic Planner* Little Owl Cafe:

“Jadi kalo jobdesk aku sendiri nanti nentuin sama ngontrol foto yang di upload di Instagram setiap hari.” (Narasumber 1, *Strategic Planner* Instagram Little Owl Café, 19 Juni 2019).

Konsep yang dibentuk untuk Instagram Little Owl Cafe adalah *ambience*, produk, dan sudut – sudut ruangan dari Little Owl Cafe. Konsep ini dibentuk karena keinginan dari *owner*. Standar yang digunakan *Strategic Planner* dalam memilih foto tersebut adalah dari segi kepantasan dan keindahan esensi dari foto tersebut yang contohnya adalah, ketika mengambil foto *candid*, tidak mengandung hal – hal yang kurang sopan misalnya terlihat paha, atau bagian intim lainnya. Sebaiknya juga, subjek yang di foto menampilkan keindahan, yang maksudnya saat di foto *candid*, subjek sedang dalam ekspresi muka yang bagus. Berikut kutipan dari wawancara bersama *Strategic Planner* Little Owl Cafe:

“Terus yang harus diperhatikan dari sebuah foto itu nanti jangan sampe fotonya mengandung unsur sara ataupun hal – hal yang nggak sopan. Misalnya kita lagi take foto terus lagi ada pelanggan – pelanggan yang ikut ke foto, nah itu kita harus hati – hati banget soalnya takut kelihatan yang nggak pantas. Misalnya nggak sengaja kefoto paha nya ya pas lagi pake rok pendek banget kan. Ato pas nunduk – nunduk terus nanti dadanya kelihatan. Nah itu nggak boleh. Kan nggak sopan juga ya apalagi mau di upload.” (Narasumber 1, *Strategic Planner* Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

Design yang dibuat dari fotografer kemudian ditunjukkan untuk *Strategic Planner* yang kemudian dipilih untuk disetujui atau direvisi kembali. Design yang ada di Instagram Little Owl Cafe hanya mengangkat mengenai informasi libur, dan promo – promo yang diberikan.

Warna yang dipilih untuk Instagram Little Owl Cafe adalah coklat, dan kuning untuk pengambilan gambar. Untuk warna dari design adalah coklat dan krem. Warna tersebut dipilih karena

menyelaraskan *ambience* dari Little Owl Cafe itu sendiri yang lebih mengangkat tema ‘hangat’. Berikut kutipan dari wawancara bersama *Strategic Planner* Little Owl Cafe:

“Owner minta nya warm gitu tone nya, sama owner pengen warnanya coklat sama krem gitu. Ya aku selalu pake tone warna itu. Soalnya semburat – semburat coklatnya selalu aku kasih biar warnanya sama semua.” (Narasumber 1, *Strategic Planner* Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

Font yang digunakan dipilih karena bentuknya yang tidak terlalu rumit dan mudah untuk dibaca orang. Karena kebanyakan design dari Little Owl Cafe mengedepankan mengenai informasi – informasi yang penting untuk disampaikan. *Caption* yang digunakan standarnya menggunakan Bahasa Indonesia. Berikut kutipan wawancara bersama *Strategic Planner* Little Owl Cafe:

“Kalo di Little Owl Cafedulu sebenarnya owner minta caption basicnya semua inggris, soalnya karna ada di kawasan wisata dan yang datang itu beberapa banyak yang bule. Cuma setelah berjalan berapa lama, admin nya agak kesusahan bercerita kalo pake Bahasa Inggris, makanya akhirnya aku minta pengajuan kalo bahasanya diganti Bahasa Indonesia aja boleh nggak. Soalnya biar captionnya bisa lebih maksimal juga kan, sayang kalo cuma susah cerita captionnya jadi sedikit.” (Narasumber 1, *Strategic Planner* Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

Jadwal *upload* yang ditentukan oleh *Strategic Planner* kepada Admin adalah di jam *prime time* yang di mana banyak orang sedang bersantai dan menggunakan waktunya untuk menonton televisi ataupun menggunakan media sosial mereka, yaitu di jam 12-2 siang dan 6-7 sore. Berikut kutipan wawancara bersama *Strategic Planner* Little Owl Cafe:

“Ya kebanyakan sih upload nya di jam prime time. Jam 12-2 sama jam 6-7 biasanya orang lagi banyak yang nyantai jam

segitu nah kalo orang lagi nyantai banyak biasanya pada scrolling Instagram aja, nah biar fotonya keliat sama banyak orang.” (Narasumber 1, *Strategic Planner* Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

2. *Creative Director* Little Owl Cafe

Creative Director adalah yang bertanggung jawab saat eksekusi foto, yang mengatur jalannya fotografer dan admin. Namun *Creative Director* berada di bawah *Strategic Planner*, yang mengepalai fotografer dan admin sebelum menuju ke *Strategic Planner*.

Ada 3 tahapan dari *Creative Director* dalam melaksanakan jobdesk nya yaitu Pra Produksi (sebelum pengambilan foto), Produksi (eksekusi), Pasca Produksi (setelah pengambilan foto).

a Pra Produksi

Creative Director bertemu dengan *Strategic Planner* untuk diberikan arahan tentang rancangan yang akan menjadi panduan saat pemotretan. Sebelum melakukan sesi foto bersama fotografer, *Creative Director* akan mencari referensi foto dan membuat *editorial plan* yang akan dikoreksi oleh *Strategic Planner* apakah sudah benar atau belum. Setelah disetujui oleh *Strategic Planner*, *Creative Director* akan menjadwalkan foto bersama fotografer dan memberikan *editorial plan* kepada fotografer untuk memandu pada saat mengambil gambar. Tugas penting sebagai *Creative Director* adalah mencari referensi foto di Instagram, maupun di Pinterest untuk memperbanyak ide tentang komposisi dan keindahan gambar.

Berikut kutipan wawancara bersama *Creative Director* Little Owl

Cafe:

“Nah kalo aku mulai dari Pra Produksi, jadi nanti dapet brief dulu dari stratplan, dikasi konsep rancangannya nanti yang bakal aku pake buat take foto ambil konten yang bakal dipake selama 15 hari kan. Nah aku abis dapet konsep dari stratplan aku nanti langsung ngebuat editorial plan sama fotografer tar aku kasih ke stratplan buat dikoreksi aja terus kalo udah di approve, aku bakal bikin jadwal foto yang aku kasih tau ke owner terus kasih tau ke admin sama fotografer. Editorial plan yang aku buat tadi aku kasih ke fotografer dulu sebelum ada sesi foto biar bisa diliat dulu buat panduan besok pas take foto nggak bingung apa aja yang mau di foto.” (Narasumber 2, *Creative Director* Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

b. Produksi

Pada saat proses produksi, *Creative Director* selalu mengikuti setiap sesi foto yang diadakan, karena *Creative Director* bertugas untuk mengatur setiap jalannya pemotretan yang dilakukan. *Creative Director* akan mempersiapkan menu dan hal – hal apa saja yang akan digunakan selama pemotretan nanti, misalnya properti. Tugas *Creative Director* pada saat hari pengambilan foto, yaitu memberi arahan kepada fotografer tentang objek yang akan di foto dan *angle* yang sekiranya bagus untuk diambil. Setelah itu, *Creative Director* akan melihat gambar – gambar yang sudah diambil dan setelah dirasa cukup, gambar akan di sortir dan di edit oleh fotografer. Berikut kutipan wawancara bersama *Creative Director* Little Owl Cafe:

“Nah kalo produksi, aku pasti wajib banget ada. Yang harus dateng pokoknya creative director sama fotografer. Yang admin sih lebih baik dateng, tapi nggak wajib banget. Biasa bantu – bantu jadi model juga kalo butuh foto. Nah kalo aku soalnya ngatur pemotretannya, jadi nyiapin dari properti foto terus menu apa yang manu dipilih buat difoto, angle nya bagus darimana gitu. Nah ntar

kalo udah selesai foto, aku minta fotografer buat sortir gambar – gambar yang kira – kira pasti ga bisa dipake contohnya gambar yang kebakar soalnya terang banget. Atau gambar yang kegelapan ga keliatan apa – apa. Terus sih yang paling nyebelin itu gambar yang blur, jadi yang goyang. Itu dah ga bisa dipake, jadi pasti dihapus.” (Narasumber 2, *Creative Director* Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

c. Pasca Produksi

Creative Director akan memilih gambar yang sudah di edit oleh fotografer, untuk dijadikan editorial. Setelah itu editorial akan ditunjukkan kepada *Strategic Planner* apakah ada revisi atau tidak. Setelah disetujui oleh *Strategic Planner*, *Creative Director* akan meneruskan editorial ke Admin untuk dibuat *caption* yang kemudian akan diunggah di Instagram Little Owl Cafe. Perbedaan *editorial plan* dan editorial adalah *editorial plan* berupa sebuah *draft* untuk panduan, dan editorial adalah setelah sudah jadi dan telah tersusun rapi untuk siap di unggah di Instagram. Berikut kutipan wawancara bersama Creative Director Little Owl Cafe:

“Nah udah gitu nanti pas pasca produksi, abis di sortir sama fotografer udah di edit juga terus aku pilihin gambarnya buat jadi editorial. Abis jadi editorialnya dikasih ke stratplan lagi mau ada revisi nggak. Kalo udah nggak ada udah approve tinggal aku kasi ke admin biar dibuat caption dari gambar – gambar tadi.” (Narasumber 2, *Creative Director* Instagram Little Owl Café, 19 Juni 2019).

3. Fotografer Little Owl Cafe

Fotografer Little Owl Cafe mendapatkan brief dari *Creative Director* untuk mengambil materi apa saja yang akan di foto yang kemudian harus dituangkannya kedalam bentuk visual yang akan ditampilkan ke Instagram Little Owl Cafe. Setelah mendapatkan

brief, fotografer memberikan tanggapan apakah materi tersebut dapat dituangkan ke dalam bentuk visual atau tidak. Setelah brief tersebut didiskusikan dan disetujui, berikutnya adalah menentukan jadwal pengambilan foto di Little Owl Cafe. Waktu yang dipilih fleksibel, yang penting fotografer, *Creative Director*, dan admin memiliki waktu yang sudah ditentukan bersama. Berikut kutipan wawancara dari Fotografer Little Owl Cafe:

“Nanti aku biasa dapet brief dari Creative Director buat ngambil foto apa aja nanti dikasih draft materi yang namanya editorial plan, yang nanti tugas aku yang harus bisa membuat tulisan draft tadi jadi bentuk visual foto. Ntar kita diskusi dulu, kan ada kadang beberapa yang ide dia belum tentu sama gambaran yang aku bayangin. Nah biasanya nanti diskusi dulu, kira – kira ada yang nggak bisa di jadiin foto nggak misalnya susah atau imajinasi kita nggak nyampe.” (Narasumber 3, *Fotografer* Instagram Little Owl Café, 19 Juni 2019).

Setelah itu dilakukan sesi foto yang memiliki durasi selama 2 – 3 jam karena disesuaikan dengan materi foto yang telah ditentukan sebelumnya. Setelah sesi foto dilakukan, pemilihan gambar yang dilakukan melewati beberapa pertimbangan. Suasana, *ambience*, ekspresi, produk adalah hal – hal yang diutamakan dalam Instagram Little Owl Cafe. Sortir foto yang dilakukan adalah diambil gambar yang paling bagus dari segi *framing*, moment, dan warna. *Framing* yang dipilih adalah ketika pengunjung terlihat bahagia dan menikmati saat mengunjungi Little Owl Cafe dan menunjukkan dari segi produk, bahwa menu yang dihidangkan itu menarik. Berikut kutipan wawancara dari Fotografer Little Owl Cafe:

“Nggak mesti sih, cuma kalo yang biasanya sih sekitar 2 – 3 jam kali ya. Kalo nggak pake ngobrol – ngobrol tapi ya. Hahaha. Sebenarnya nggak gitu lama karena sebelumnya kita kan juga udah pada rapat buat ngebahas editorial plan tadi, jadi ketika udah sampe di tempat dah tau mau ngambil gambar apa aja. Soalnya kalo ngomongin framing, terus moment orang pas lagi rame gitu kan nggak musti juga. Jadi kalo pas ada yang bagus gitu ya kita pasti fotoin.” (Narasumber 3, *Fotografer* Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

Setelah sesi foto, fotografer melakukan editing warna dengan menyamakan *tone* warna foto agar memiliki karakter foto yang sama. Little Owl Cafe sedang menggunakan *tone* warna ‘*coffee*’ karena sesuai dengan karakter dari Little Owl Cafe. Setelah editing warna, foto yang telah siap digunakan disimpan ke dalam Google Drive untuk digunakan oleh Admin sebagai bahan unggahan di Instagram. Berikut kutipan wawancara dari Fotografer Little Owl Cafe:

“Abis take foto sih biasanya aku langsung sortir foto, biar nggak bingung soalnya nanti kalo sortirnya udah nanti – nanti bingung lagi mana yang terbagus, soalnya kan banyak fotonya yang sama gitu. Jadi pas jelek di tempat langsung dihapus aja biar nggak bikin pusing nanti. Terus ntar udah di pilihin yang bagus mana, aku edit biar tone warnanya sama semua dulu. Biasanya aku pake tone ‘*coffee*’ karena biar sama karakter Little Owl Café.” (Narasumber 3, *Fotografer* Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

4. Admin Little Owl Cafe

Admin Little Owl Cafe bertugas untuk mengunggah gambar setiap harinya, dan membuat *caption* pada foto tersebut agar menarik. Admin bersama *Creative Director* akan bertemu dengan owner untuk rapat *content* Instagram selama sebulan kedepan. Setelah mendapatkan *brief*, Admin melakukan bedah konten. Bedah konten adalah kegiatan menjabarkan satu – per satu poin yang

didapatkan pada saat rapat. Suasana, ekspresi, produk adalah hal – hal yang diutamakan. Karena *brief* tersebut akan mempengaruhi *caption* yang akan dibuat pada setiap fotonya. Berikut kutipan wawancara dari Admin Little Owl Cafe:

“Nah pas owner ngejabarin maunya untuk Instagram Little Owl Cafekaya gimana, aku catet poin – poinnya terutama sih masalah yang mau diutamakan. Misalnya nggak boleh banget kalo sampe salah alamat, nomer telpon, atau misalnya salah nama produk gitu bisa gawat banget sih.” (Narasumber 4, Admin Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

Setelah editorial jadi, admin bertugas untuk menerapkan sesuai *brief* yang diberikan masalah suasana, ekspresi *candid* orang – orang dan produk yang akan ditonjolkan. Pengunggahan foto harus memperhatikan jam *prime time* yang telah ditentukan oleh *Strategic Planner*.

Caption yang diberikan pada setiap foto akan berbeda – beda. Karena mengikuti objek yang ada di foto tersebut agar bisa bercerita, dan pesan yang terdapat pada foto bisa tersampaikan pada pengikut Instagram. Kendala yang sering terjadi adalah suasana hati yang sedang tidak cocok untuk membuat kata – kata yang indah. Terkadang pula lupa untuk mengunggah foto saat jam *prime time*. Kualitas internet yang kadang tidak memumpuni untuk mengunggah foto di Instagram. Dalam beberapa kasus, terjadi juga kesalahan pemilihan diksi yang mengakibatkan revisi dari *owner*. Namun dari menjadi admin, hal yang menyenangkan adalah menjadi lebih dekat dengan audiens, karena merasa dapat berkomunikasi langsung melalui media sosial Instagram.

Pada saat membuat *caption* dan mengunggahnya, admin akan merasakan suasana ‘hangat’ yang terbangun di Little Owl Cafe melalui foto yang akan diunggah. Berikut kutipan wawancara dari Admin Little Owl Cafe:

“Nah iya ini yang repot memang, karena ngebuat caption kan mood – mood an juga ya. Jadi agak susah kalo pas lagi ga baik moodnya, makanya kalo pas lagi baik moodnya aku buat sekalian buat berapa foto gitu. Soalnya kalo pas berasa nggak kreatif ya bener – bener rasanya nggak bisa mikir apa – apa.” (Narasumber 4, Admin Instagram Little Owl Cafe, 19 Juni 2019).

5. Owner Little Owl Cafe

Owner Little Owl Cafe adalah orang yang mau juga untuk mengikuti tren anak muda sekarang. Ia senang menggunakan media sosial Instagram karena tidak berbayar, meskipun ada fitur pula dari Instagram yang berbayar. Namun hanya untuk mengoperasikannya secara standar saja tidak harus membayar. Berikut kutipan wawancara dari pemilik Little Owl Cafe:

“Akhirnya saya hanya berfokus pada Instagram saja. Instagram adalah platform media sosial yang gratis, maka dari itu saya suka untuk menggunakannya. Kita pun bisa menggunakan layanan berbayar di Instagram yang namanya Instagram ads.” (Narasumber 5, Owner Little Owl Cafe, 23 Juni 2019).

Sungguh sangat penting menggunakan Instagram sebagai tempat promosi, karena Little Owl Cafe juga menawarkan tempat untuk bersantai dengan fasilitas yang lumayan lengkap. Pemilik Little Owl Cafe juga menginginkan agar pelanggan mengingat Little Owl Cafe sebagai tempat yang bisa digunakan untuk bersantai dan

tidak perlu repot apabila lapar maupun haus. Berikut kutipan wawancara dari pemilik Little Owl Cafe:

“Jadi saya ingin menjadikan Little Owl Cafe adalah tempat yang dapat dirasakan sebagai ‘rumah’ yang dimaksud adalah saya ingin Little Owl Cafe menjadi tempat yang ‘hangat’, dimana orang bisa nyaman saat bersantai disini. Atau pun sekedar mampir untuk makan.” (Narasumber 5, *Owner* Little Owl Cafe, 23 Juni 2019).

Instagram Little Owl Cafe juga digunakan sebagai pemberi informasi apabila sedang membuka lowongan pekerjaan, maupun ada diskon promosi dan lain – lain. Instagram Little Owl Cafe ingin dibuat menjadi sebuah identitas dari Little Owl Cafe agar orang – orang yang ingin mendapatkan informasi mengenai Little Owl Cafe dengan mudah dapat mengunjungi Instagram milik Little Owl Cafe.

Berikut kutipan wawancara dari pemilik Little Owl Cafe:

“Selain itu juga saya ingin Instagram menjadi tempat untuk memberikan informasi apabila Little Owl Cafesedang ada lowongan pekerjaan maupun promosi. Jadi orang – orang juga tidak sulit untuk mendapatkan informasi itu karena Instagram Little Owl Cafediharapkan dapat menjadi identitas dari Little Owl Cafeitu sendiri.” (Narasumber 5, *Owner* Little Owl Cafe, 23 Juni 2019).

Pemilik Little Owl Cafe juga sangat memperhatikan dari kualitas gambar yang akan di unggah ke Instagram Little Owl Cafe. Ia akan memperbolehkan gambar yang diunggah harus dengan kualitas bagus. Konsistensi saat unggah gambar diperlukan demi menjaga eksistensi dari Little Owl Cafe sendiri, karena terpaan dari iklan yang ada di Instagram Little Owl Cafe akan membuat audiens mengingat Little Owl Cafe dari gambar – gambar yang diterbitkan. Berikut kutipan wawancara dari pemilik Little Owl Cafe:

“Menurut saya, foto yang ditampilkan harus menarik. Tidak bisa dengan kualitas gambar yang jelek, misalnya gambar yang pixelnya masih jelek. Orang ingin melihat pun akan malas. Kemudian paling penting adalah konsistensi, itu kenapa saya menggunakan team media sosial untuk mengurus Instagram dari Little Owl Café. Karena saya suka ketika konsistensi itu sendiri akan membuat orang sering melihat dan akhirnya akan teringat.” (Narasumber 5, *Owner Little Owl Cafe*, 23 Juni 2019).

Maka dari itu, pemilik Little Owl Cafe menggunakan tim media sosial untuk mengurus Instagram tersebut. Pemilik merasa apabila dikerjakan sendiri hasilnya tidak akan maksimal karena waktu yang dimiliki kurang untuk mengurus Instagram tersebut.

Berikut kutipan wawancara dari pemilik Little Owl Cafe:

“Maka dari itu saya memiliki team media sosial khusus untuk Instagram yang bertugas untuk mengurus kegiatan di Instagram, karena apabila di tangani sendiri belum tentu bisa bagus dan konsisten seperti kemauan saya. Karena membutuhkan waktu yang harus ‘diselokke’ dan dulu saya pernah mencoba mengatasi sendiri, akibatnya banyak yang keteteran karena waktu yang kurang.” (Narasumber 5, *Owner Little Owl Cafe*, 23 Juni 2019).

Caption merupakan hal yang sangat penting pula untuk gambar yang diunggah, karena *caption* tersebut diharapkan dapat membuat pembaca merasakan emosi yang coba untuk disalurkan dari si penulis *caption* yang disini adalah Admin yang berperan.

Berikut kutipan dari wawancara dari pemilik Little Owl Cafe:

“Serta yang penting pula adalah *caption* yang dicantumkan, *caption* yang baik menurut saya adalah *caption* yang ketika pembaca dapat merasakan pesan dari penyampai pesan. Misalnya ketika *caption* hari ini untuk gambar Little Owl Cafe salah satunya adalah *caption* sedih, karena hari ini sepertinya hujan deras. Untuk menyapa para pelanggan yang sendirian maupun kesepian, kita ingin mengajak pelanggan untuk datang ke kafe.” (Narasumber 5, *Owner Little Owl Cafe*, 23 Juni 2019).